



KEMENTERIAN PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA

# LAPORAN KEUANGAN BAGIAN ANGGARAN 018 TAHUN 2022



*Audited*



Untuk Periode Yang Berakhir  
31 DESEMBER 2022



# **KATA PENGANTAR**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kementerian Pertanian adalah salah satu entitas pelaporan sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Pertanian Bagian Anggaran (BA 018) Tahun Anggaran 2022 (Audited) mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas pertanggungjawaban keuangan negara pada Kementerian Pertanian. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada para pimpinan dalam pengambilan keputusan serta untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa.

Jakarta, Mei 2023  
Menteri Pertanian,  
  
Syahrul Yasin Limpo





**REPRESENTASI  
MANAJEMEN**



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 87/KU.100/M/05/2023  
Sifat : Sangat Segera dan Rahasia  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : Representasi Tertulis Laporan Keuangan  
Kementerian Pertanian Tahun 2022

10 Mei 2023

Yth.

Anggota IV Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia  
Jl. Gatot Subroto Kav. 31  
Jakarta

Kami menyampaikan representasi ini sehubungan dengan pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) atas Laporan Keuangan Kementerian Pertanian Tahun 2022, yang terdiri dari Neraca per 31 Desember 2022, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022, serta Catatan atas Laporan Keuangan. Kami menegaskan bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Representasi ini diberikan terbatas pada hal-hal yang material. Sesuatu dipandang material, tidak hanya melihat besarnya, namun juga menyangkut salah saji informasi akuntansi yang mempengaruhi pertimbangan wajar pengguna laporan keuangan, yang mengandalkan kepercayaan pada informasi laporan keuangan dimaksud.

Kami menegaskan bahwa berdasarkan keyakinan dan pengetahuan kami yang terbaik, representasi berikut ini telah kami buat kepada Tim BPK RI selama pemeriksaan, yakni:

1. Laporan Keuangan yang disebut di atas telah kami sajikan sesuai dengan SAP;
2. Kami telah menyediakan semua data material dan informasi yang diperlukan kepada Tim BPK RI;
3. Semua transaksi yang material sudah dicatat dan dilaporkan dalam laporan keuangan;
4. Rekening-rekening atas nama Pemerintah sudah dicatat atau diungkapkan dalam laporan keuangan;
5. Kementerian Pertanian memiliki hak penuh atas aset yang dimiliki, dan tidak terdapat gadai atau penjaminan atas aset tersebut;

6. Sampai dengan saat ini kami tidak mengetahui adanya tindakan pelanggaran terhadap hukum dan peraturan yang dampaknya perlu diungkapkan dalam laporan keuangan;
7. Semua kewajiban material sudah dicatat atau diungkapkan dalam laporan keuangan;
8. Tidak terdapat tagihan yang belum dinyatakan dan harus dinyatakan tetapi belum diungkapkan;
9. Kementerian Pertanian telah mematuhi semua aspek perjanjian kontrak yang akan mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan jika terjadi pelanggaran;
10. Tidak terdapat peristiwa atau transaksi material yang terjadi setelah tanggal 31 Desember 2022 yang belum dicatat dan diungkapkan dalam catatan laporan keuangan;
11. Tidak terdapat kecurangan material (kesalahan disengaja, penghilangan jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan dan penyalahgunaan aset yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan) dan kecurangan lain yang melibatkan pimpinan atau pegawai yang memiliki peran penting dalam pengendalian intern;
12. Kami bertanggung jawab untuk menyelenggarakan dan memelihara sistem pengendalian intern dalam penyusunan LK Kementerian Pertanian Tahun 2022;
13. Kami telah menilai efektivitas sistem pengendalian intern dalam hal:
  - a. Keandalan pelaporan keuangan: transaksi-transaksi telah dicatat, diproses, dan diringkas secara memadai untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi pemerintahan, dan aset telah dilindungi dari kehilangan yang disebabkan oleh pengambilalihan, penggunaan atau pelepasan hak yang tidak sah; dan
  - b. Ketaatan pada peraturan yang berlaku: transaksi-transaksi dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berdampak langsung dan material terhadap laporan keuangan.
14. Kami telah menyampaikan semua kelemahan signifikan yang ada pada perancangan dan pelaksanaan pengendalian intern yang dapat berdampak negatif terhadap kemampuan Kementerian Pertanian dalam mencapai tujuan pengendalian intern dan mengindikasikan kelemahan-kelemahan yang material;
15. Kami bertanggung jawab atas penyelenggaraan sistem pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan tentang keuangan negara dan SAP;
16. Kami telah mengidentifikasi dan mengungkapkan semua peraturan dan undang-undang yang berdampak langsung dan material terhadap penentuan jumlah dalam laporan keuangan;
17. Kami telah menyampaikan semua kejadian ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
18. Kami telah mengidentifikasi, menilai, mengevaluasi, dan mempertimbangkan semua dampak keuangan dari pandemi Covid-19 dan dampak peristiwa signifikan lainnya pada Laporan Keuangan per 31 Desember 2022;
19. Kami telah menyajikan dalam Laporan Keuangan dan/atau telah mengungkapkan semua pengungkapan yang diperlukan terkait dengan dampak dari pandemi Covid-19 tersebut.

Representasi ini dibuat sebagai penjelasan atas hasil pemeriksaan BPK RI atas Laporan Keuangan Kementerian Pertanian Tahun 2022. Bersama ini kami sampaikan pula Laporan Keuangan Kementerian Pertanian Tahun 2022 *Audited* sebagai asersi final Kementerian Pertanian.

Menteri Pertanian,



Syahrul Yasin Limpo



**PERNYATAAN  
TANGGUNGJAWAB**



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

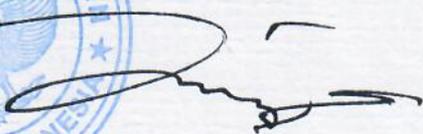
**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Kementerian Pertanian Bagian Anggaran (BA 018) yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 (*Audited*) sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Jakarta, Mei 2023  
Menteri Pertanian,

  
Syahrul Yasin Limpo



**RINGKASAN LAPORAN  
KEUANGAN**

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kementerian Pertanian Tahun 2022 (Audited) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp706.183.650.420,00 atau mencapai 129,46% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp545.475.858.000,00.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp15.647.068.932.251,00 atau mencapai 95,15% dari alokasi anggaran sebesar Rp16.443.954.161.000,00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp81.145.783.838.486,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1.818.259.212.779,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp6.577.117.872,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp78.816.478.962.291,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp504.468.545.544,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp12.644.657.760,00 dan Rp81.133.139.180.726,00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp596.715.294.488,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp15.435.690.306.748,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional sebesar Rp14.838.975.012.260,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa

masing-masing sebesar surplus Rp171.976.078.087,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp14.666.998.934.173,00.

#### **IV. Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp81.196.032.107.834,00 ditambah Surplus/Defisit-LO sebesar Rp14.666.998.934.173,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar Rp425.031.186.308,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp15.029.137.193.373,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp81.133.139.180.726,00.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk sampai dengan 31 Desember 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.



**LAPORAN REALISASI  
ANGGARAN**

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(AUDITED)**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2022		% THD	31 DESEMBER 2021
		ANGGARAN	REALISASI	ANGGARAN	REALISASI
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	545.475.858.000	706.183.650.420	129,46	673.691.625.438
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>545.475.858.000</b>	<b>706.183.650.420</b>	<b>129,46</b>	<b>673.691.625.438</b>
<b>BELANJA</b>	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	2.280.067.871.000	2.235.033.530.507	98,02	2.279.266.276.903
Belanja Barang	B.4	13.474.559.625.000	12.766.093.092.775	94,74	12.746.576.647.180
Belanja Modal	B.5	689.326.665.000	645.942.308.969	93,71	845.841.925.172
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>16.443.954.161.000</b>	<b>15.647.068.932.251</b>	<b>95,15</b>	<b>15.871.684.849.255</b>



Jakarta, Mei 2023  
Menteri Pertanian,

Syahrul Yasin Limpo



# **NERACA**

## II. NERACA

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(AUDITED)**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	619.103.780	12.408.334.677
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	2.266.479	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	6.098.880.883	3.904.130.171
Kas pada Badan Layanan Umum	C.4	20.467.014.941	20.476.685.812
Investasi Jangka Pendek - Badan Layanan Umum	C.5	139.432.327.661	127.932.327.661
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.6	84.760.518.417	720.656.088.929
Uang Muka Belanja (Prepayment)	C.7	4.003.020	
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.8	69.176.300	121.127.200
Piutang Bukan Pajak	C.9	14.714.379.286	36.816.731.273
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan			
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.10	11.337.073.488	15.426.485.354
Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.11	372.661.858	195.619.000
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	C.12	0	5.265.691
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lancar	C.13	-17.606.621.213	-20.681.427.245
Persediaan	C.14	1.557.988.427.879	892.779.249.159
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>1.818.259.212.779</b>	<b>1.810.040.617.682</b>
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Piutang Tagihan Tuntutan	C.15	12.190.727.812	19.015.515.525
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi			
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.16	-10.834.681.892	-14.293.679.135
Piutang Jangka Panjang Lainnya	C.17	11.802.725.065	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Jangka Panjang Lainnya	C.18	-6.581.653.113	0
<b>JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG</b>		<b>6.577.117.872</b>	<b>4.721.836.390</b>

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.19	71.600.346.406.337	71.619.884.633.074
Peralatan dan Mesin	C.20	6.702.567.581.322	6.356.625.880.364
Gedung dan Bangunan	C.21	6.613.026.927.147	6.287.233.015.326
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.22	705.569.673.197	674.655.845.687
Aset Tetap Lainnya	C.23	88.117.077.446	87.560.141.560
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.24	111.938.594.334	344.088.554.771
Akumulasi Penyusutan	C.25	-7.005.087.297.492	-6.431.834.874.987
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>		<b>78.816.478.962.291</b>	<b>78.938.213.195.795</b>
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tak Berwujud	C.26	134.682.092.677	131.299.836.996
Aset Lain-lain	C.27	721.762.443.867	670.716.042.159
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.28	-351.975.991.000	-337.733.444.423
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>		<b>504.468.545.544</b>	<b>464.282.434.732</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>81.145.783.838.486</b>	<b>81.217.258.084.599</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.29	8.461.936.556	6.596.758.315
Pendapatan Diterima Dimuka	C.30	3.430.923.893	2.220.883.773
Uang Muka dari KPPN	C.31	619.103.780	12.408.334.677
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.32	132.693.531	0
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		<b>12.644.657.760</b>	<b>21.225.976.765</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>12.644.657.760</b>	<b>21.225.976.765</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.33	81.133.139.180.726	81.196.032.107.834
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>81.133.139.180.726</b>	<b>81.196.032.107.834</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>81.145.783.838.486</b>	<b>81.217.258.084.599</b>

Jakarta, Mei 2023  
Menteri Pertanian,

  
Syahrul Yasin Limpo



**LAPORAN  
OPERASIONAL**

## III. LAPORAN OPERASIONAL

KEMENTERIAN PERTANIAN  
LAPORAN OPERASIONALUNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(AUDITED)

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT.	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>					
<b>PENDAPATAN</b>					
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	596.715.294.488	588.906.291.925	7.809.002.563	1,33
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>596.715.294.488</b>	<b>588.906.291.925</b>	<b>7.809.002.563</b>	<b>1,33</b>
<b>BEBAN</b>					
Beban Pegawai	D.2	2.252.266.670.039	2.295.109.190.517	-42.842.520.478	(1,87)
Beban Persediaan	D.3	1.064.956.867.501	510.795.745.379	554.161.122.122	108,49
Beban Barang dan Jasa	D.4	3.139.896.830.334	2.970.099.844.188	169.796.986.146	5,72
Beban Pemeliharaan	D.5	324.418.095.597	316.658.690.367	7.759.405.230	2,45
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.947.668.838.497	1.774.623.283.114	173.045.555.383	9,75
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	6.009.501.289.152	7.863.350.860.717	-1.853.849.571.565	(23,58)
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	695.624.931.933	665.224.638.538	30.400.293.395	4,57
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9	1.356.783.695	8.167.322.905	-6.810.539.210	(83,39)
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>15.435.690.306.748</b>	<b>16.404.029.575.725</b>	<b>-968.339.268.977</b>	<b>(5,90)</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-14.838.975.012.260</b>	<b>-15.815.123.283.800</b>	<b>976.148.271.540</b>	<b>(6,17)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>					
Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	D.10	-85.775.042.073	-134.839.648.253	49.064.606.180	(36,39)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.11	10.844.045.572	11.834.263.320	-990.217.748	(8,37)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.12	96.619.087.645	146.673.911.573	-50.054.823.928	(34,13)
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13	257.751.120.160	161.237.038.276	96.514.081.884	59,86
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	312.050.226.466	165.940.969.459	146.109.257.007	88,05
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.15	54.299.106.306	4.703.931.183	49.595.175.123	1.054,33
<b>SURPLUS/ (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	D.16	<b>171.976.078.087</b>	<b>26.397.390.023</b>	<b>145.578.688.064</b>	<b>551,49</b>
<b>SURPLUS/ (DEFISIT) - LO</b>		<b>-14.666.998.934.173</b>	<b>-15.788.725.893.777</b>	<b>1.121.726.959.604</b>	<b>(7,10)</b>

Jakarta, Mei 2023  
Menteri Pertanian,

Syahrul Yasin Limpo



**LAPORAN PERUBAHAN  
EKUITAS**

## IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KEMENTERIAN PERTANIAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(AUDITED)

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
EKUITAS AWAL	E.1	81.196.032.107.834	82.114.221.335.819	-918.189.227.985	(1,12)
SURPLUS/DEFISIT - LO	E.2	-14.666.998.934.173	-15.788.725.893.777	1.121.726.959.604	(7,10)
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>					
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR</b>					
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.1	-23.393.099.911	5.265.497.535	-28.658.597.446	(544,27)
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.2	1.039.664.632	52.159.759.459	-51.120.094.827	(98,01)
Selisih Revaluasi Aset	E.3.3	0	3.087.381	-3.087.381	(100,00)
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.4	-14.866.570.214	-454.492.987.973	439.626.417.759	(96,73)
Lain-lain	E.3.5	-387.811.180.815	-1.481.091.056	-386.330.089.759	26.084,16
<b>Jumlah</b>		<b>-425.031.186.308</b>	<b>-398.545.734.654</b>	<b>-26.485.451.654</b>	<b>6,65</b>
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>					
Ditagikan ke Entitas Lain	E.4	15.029.137.193.373	15.269.082.400.446	-239.945.207.073	(1,57)
Ditagikan ke Entitas Lain	E.4.1	15.574.536.228.109	15.808.351.375.615	-233.815.147.506	(1,48)
Diterima dari Entitas Lain	E.4.1	-630.674.197.339	-605.064.352.433	-25.609.844.906	4,23
Transfer Keluar	E.4.2	-1.018.066.980.034	-2.539.720.588.340	1.521.653.608.306	(59,91)
Transfer Masuk	E.4.2	1.026.082.080.284	2.551.482.464.795	-1.525.400.384.511	(59,78)
Pengesahan Hibah Langsung	E.4.3	76.033.272.165	44.726.222.739	31.307.049.426	70,00
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	E.4.3	-33.285.125	-2.156.930	-31.128.195	1.443,17
Pengesahan Hibah Langsung TAYL	E.4.4	1.260.075.313	9.309.435.000	-8.049.359.687	(86,46)
<b>EKUITAS AKHIR</b>	E.5	<b>81.133.139.180.726</b>	<b>81.196.032.107.834</b>	<b>-62.892.927.108</b>	<b>(0,08)</b>

Jakarta, Mei 2023  
Menteri Pertanian,

Syahrul Yasin Limpo